



MANAJEMEN PROGRAM MARKET DAY DI SEKOLAH DASAR

Faradita Ersanti Ningrum^{1*}, Piter Joko Nugroho², Widiharto Purnomo³

^{1,2,3} Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia.

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima:

12 Februari 2024

Direvisi:

20 Februari 2024

Disetujui:

10 Maret 2024

Kata Kunci:

Manajemen, Program, Market Day, Kewirausahaan, SDIT IKM, Palangka Raya.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Program *Market Day* pada SDIT Alam IKM Al-Muhajirin Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan peserta didik kelas 6. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif data, meliputi: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dan *member check*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program *market day* yang dilaksanakan secara efektif menjadi sarana dalam mengembangkan karakter kewirausahaan Islami yang sangat berguna bagi masa depan peserta didik.

Korespondensi:

Faridita Ersanti Ningrum*
Universitas Palangka Raya,
Palangka Raya, Indonesia.

E-mail:

faraditaningrum15@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the Market Day Program Management at SDIT Alam IKM Al-Muhajirin Palangka Raya. This research uses a qualitative approach. The data sources were the Principal, Vice Principal and Grade 6 students. Data collection techniques were observation, interview and study of document. Data analysis uses an interactive data model, including: (1) data collection, (2) data reduction, (3) data presentation, and (4) conclusion drawing. Checking the validity of the data in this study using triangulation and member check. The results showed that the management of the market day program which is carried out effectively becomes a means of developing Islamic entrepreneurial character which is very useful for the future of students.



PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai-nilai, jiwa, dan sikap kewirausahaan kepada peserta didik (Wahyono et al., 2013). Pendidikan kewirausahaan merupakan program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik. Melalui pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi anak didik terkait dengan peranannya dalam kehidupan (Saroni, 2012).

Menumbuhkan jiwa wirausahawan tidak dapat dilakukan secara instan melainkan membutuhkan pelatihan dan penanaman karakter kewirausahaan sejak dini salah satunya melalui jalur pendidikan formal (Pratitis, 2018). Sekolah dasar sebagai jenjang yang paling dasar dirasa

tepat untuk diterapkan pembelajaran kewirausahaan (Barnawi & Arifin, 2012). Di tingkat sekolah dasar, anak-anak berada pada usia yang optimal untuk menginternalisasi nilai-nilai dasar kewirausahaan seperti kreativitas, kepercayaan diri, kerja keras, dan ketekunan (Hardiyat et al., 2023; Floris et al., 2023; Divac et al., 2022). Program pendidikan kewirausahaan di sekolah dasar telah terbukti dalam meningkatkan kompetensi pemecahan masalah, keterampilan komunikasi, kreativitas, kepemimpinan, dan keterampilan eksekusi di antara peserta didik, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masyarakat di masa depan (Moon et al., 2023).

Salah satu sarana pengembangan karakter kewirausahaan bagi peserta didik sekolah dasar adalah melalui program *market day* (MD) (Dwinata et al, 2023). MD adalah salah satu program kewirausahaan dalam menumbuhkan nilai-nilai mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, kepemimpinan, tindakan, dan kerja keras yang ada dalam jiwa peserta didik (Ghozali & Apridayanti, 2022). Beberapa studi menyoroti efektivitas kegiatan MD dalam menumbuhkan karakteristik penting seperti disiplin, kerja sama, tanggung jawab, kemandirian, kejujuran, kreativitas, dan kepercayaan diri (Munawaroh, 2023; Adijaya et al., 2023). Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peserta didik untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui pembelajaran berbasis proyek, yang berfokus pada situasi kehidupan nyata dan keterampilan pemecahan masalah (Saputri & Sukartono, 2023). Integrasi *soft skill* (karakter kehidupan sehari-hari) dan *hard skill* (kemampuan akademis) melalui program MD berkontribusi pada pembentukan sumber daya manusia yang unggul dan beradab, dengan menekankan nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, kreativitas, kemandirian, kerja keras, dan komunikasi dengan orang lain (Hastuti & Maslamah, 2023).

Sekolah dasar swasta di Kota Palangka Raya yang efektif dalam melaksanakan program MD untuk mengembangkan karakter kewirausahaan bagi para peserta didik adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Alam Ikatan Keluarga Muslim (IKM) Al-Muhajirin Palangka Raya. SDIT Alam IKM Al-Muhajirin merupakan sekolah alam yang melaksanakan pendidikan alternatif berbasis alam sebagai media utama dalam pembelajaran peserta didik. Program MD di sekolah tersebut dilaksanakan sejak tahun 2013, yang diikuti oleh peserta didik dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Namun demikian, khusus untuk kelas 1 sampai dengan kelas 3 dalam pelaksanaannya masih dibimbing oleh guru dan orang tua peserta didik. Melalui program MD yang dilaksanakan oleh sekolah secara rutin setiap tahunnya berdampak positif terhadap pengembangan karakter kewirausahaan para peserta didik. Studi yang dilakukan Sulistyowati & Salwa (2016) mengungkapkan bahwa pelaksanaan program MD dapat membangun budaya atau kebiasaan positif bagi warga sekolah dan menumbuhkan karakter berani, bertanggung jawab, komunikatif, dan manajemen keuangan. Melalui program MD akan mampu mengembangkan karakter jiwa wirausaha yang mengubah pola pikir peserta didik bahwa ketika dewasa pola pikir peserta didik berorientasi untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang produktif dan menjadi sosok yang efektif dalam kehidupan (Areli, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Program *Market Day* pada SDIT Alam IKM Al-Muhajirin Palangka Raya, dilihat dari aspek: (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pelaksanaan, 4) pengawasan, dan 5) faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaan program *market day* di SDIT Alam IKM Al-Muhajirin Palangka Raya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Moleong (2012) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Melalui teknik *purposive sampling* ditetapkan sumber data dalam penelitian, yaitu: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan peserta didik SDIT Alam IKM Al-Muhajirin Palangka Raya. Analisis data menggunakan model interaktif data dari

Miles et al. (2014) meliputi: (1) kondensasi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber dan *member check*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Program *Market Day*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan tentang perencanaan program MD sebagai berikut: (1) Persiapan pelaksanaan program MD diawali dengan rapat pembentukan panitia serta pembagian tugas dari masing-masing bidang. Di dalam rapat itu juga akan menentukan tema, tema disini sangat penting karena menjadi penilaian kriteria makanan atau barang olahan, setelah itu menentukan lokasi pelaksanaan program MD; (2) Penyampaian hasil rapat kepada orang tua peserta didik terkait tema yang ditetapkan dan kriteria barang atau makanan yang boleh dijual; (3) Pihak sekolah akan membuat dan menyebarkan *form* pendaftaran kepada orang tua peserta didik, gunanya agar panitia bisa mempersiapkan tempat/*stand* untuk berjualan. Karena MD merupakan program sekolah, maka sekolah memberikan fasilitas berupa tempat dan juga *stand*, sehingga peserta didik hanya perlu menyiapkan barang untuk dijual; dan (4) Persiapan dan mendekor tempat pelaksanaan program MD dilakukan sehari sebelum pelaksanaan. Peserta didik diikutsertakan dalam mempersiapkan serta mendekor tempat pelaksanaan program MD.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Safitri (2023) bahwa perencanaan program MD dapat dilakukan melalui diskusi antara guru dan *stakeholder*, penentuan waktu pelaksanaan MD, menentukan jumlah *stand*, menentukan jenis produk yang dijual, pembuatan kelompok, menjelaskan resiko yang didapat, dan membuat peraturan. Perencanaan program MD di sekolah dasar merupakan aspek penting untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dan pengembangan karakter pada peserta didik (Budiawan, 2011; Febriyanti et al., 2021; Ayudiana & Widiastuti, 2018). Program ini harus terstruktur dengan baik, dengan peran dan tanggung jawab yang jelas untuk guru dan peserta didik. Program ini juga harus diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah, dengan fokus pada penerapan praktis dan evaluasi keterampilan kewirausahaan. Selain itu, program ini juga harus didukung oleh buku panduan yang komprehensif untuk memastikan konsistensi dan efektivitasnya (Hidayah & Ayuningtyas, 2022).

Pengorganisasian Program *Market Day*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan tentang pengorganisasian program MD sebagai berikut: (1) Pengorganisasian pembagian tugas dan tanggung jawab pihak-pihak yang terlibat dalam program MD pada Sekolah Dasar Islam Alam IKM Al-Muhajirin Palangka Raya, telah ditetapkan dalam pelaksanaan rapat. Hasil rapat tersebut, menetapkan struktur organisasi pelaksanaan program MD, yang terdiri dari: Ketua, Bendahara, Koordinator dekorasi, Penerima tamu, Seksi kebersihan dan Tim dokumentasi; dan (2) Agar setiap guru mendapat pengalaman dan pemahaman baru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, maka dalam pembentukan struktur organisasi ini akan di *rolling* setiap tahunnya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Rohiem et al. (2023) yang menyatakan bahwa pengorganisasian merupakan kunci utama dalam mencapai efisiensi dan produktivitas dalam suatu organisasi. Hal ini mencakup pembagian tugas dan tanggung jawab, pengaturan struktur organisasi yang tepat, dan penentuan alur kerja yang efisien. Melalui pengorganisasian yang baik dapat mengembangkan dalam mengatur waktu, mengelola keuangan, dan bekerja secara efektif dalam tim. Wicaksono (2018) menyatakan pentingnya mengadakan *rolling* terhadap struktur organisasi. Adanya *rolling* diharapkan mampu memberikan suatu hal perubahan yang baik". Dalam hal ini berarti *rolling* dalam pembentukan organisasi itu bertujuan baik, agar setiap individu bisa mendapat pengalaman pada setiap tugas-tugas.

Pelaksanaan Program *Market Day*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan tentang pelaksanaan program MD sebagai berikut: (1) Program MD dilaksanakan setiap tahun pada bulan Desember, dan dilaksanakan di halaman sekolah; (2) Kegiatan dalam program MD adalah peserta didik menjual barang atau makanan sesuai dengan tema yang sudah ditentukan, setelah itu peserta didik melakukan transaksi jual-beli tanpa dibantu oleh guru maupun orang tua; terkecuali untuk kelas 1 sampai dengan kelas 3. Selain itu, terdapat juga pameran hasil karya. Hasil karya anak-anak seperti lukisan dipamerkan dan ada juga yang dijual. Selain itu terdapat pentas seni, dimana anak-anak menampilkan bakat-bakat seni yang sudah dipelajari setiap akhir pekannya melalui *club* menari dan menyanyi; dan (3) Dalam melaksanakan program MD, sekolah telah mengalokasikan dana khusus yang digunakan untuk penyediaan fasilitas seperti tenda, kursi dll; Sedangkan untuk barang atau makanan yang akan dijual menggunakan dana pribadi para peserta didik. Melalui program MD ini dapat membentuk jiwa kewirausahaan yang akan merubah pola pikir peserta didik bahwa setelah lulus dari bangku sekolah khususnya nanti untuk bekal di masa mendatang dan agar bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain untuk menjalankan usahanya yang sudah dirancang dan direncanakan terlebih dahulu. Dengan adanya program MD tersebut selain membentuk karakter kewirausahaan pada peserta didik, juga membentuk karakter diri seperti akhlaq, cara berjual-beli sesuai dengan syariat Islam, serta kemandirian.

Hasanah (2019) menyatakan kegiatan MD dapat menjadikan anak untuk mendapatkan pembelajaran secara tidak konvensional namun secara partisipatif untuk meningkatkan keterampilan serta kemampuan anak. MD dapat diperoleh melalui aktivitas entrepreneur, yang mana anak belajar cara mengiklankan dagangannya kepada para konsumen. MD dapat berupa pembagian tugas sebagai pembeli dan penjual yang tidak terlepas dari seluruh pihak sekolah (guru, anak, orang tua) dan tidak menutup kemungkinan pembeli berasal dari luar pihak sekolah. Sundari et al. (2023) menyatakan bahwa proses pembentukan karakter diperlukannya strategi, salah satunya melalui program pembelajaran agar terbentuk kerjasama yang baik antara siswa dan melibatkan orang tua untuk mendukung program yang dibuat oleh sekolah melalui membantu anak dalam proses pembuatan hasil karya siswa. Jadi, dapat dipahami bahwa dalam proses pembentukan karakter melalui program MD ini memiliki banyak faktor pendukung, sehingga sangat tepat untuk dilaksanakan. Lebih lanjut Barnawi & Arifin (2012) menyatakan melalui penanaman karakter dari tingkat pendidikan paling dasar diharapkan mampu memberikan pengaruh besar pengembangan pendidikan kewirausahaan. Perihal senada juga diungkap Budiawan (2011) bahwa melalui kegiatan MD dapat membentuk sikap percaya diri, kerjasama dan nilai religius, jiwa kepemimpinan, kemandirian, tanggungjawab dan memiliki mental pantang menyerah serta mampu berkreasi. Program MD tidak hanya membentuk karakter kewirausahaan pada siswa, tetapi juga berdampak untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik.

Pengawasan Program *Market Day*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan tentang pengawasan program MD sebagai berikut: (1) Kepala Sekolah, Ketua Yayasan, dan Ketua Komite merupakan penanggung jawab program MD. Wali kelas juga turut serta dalam memantau dan mengawasi peserta didik dari kelasnya masing-masing; (2) proses pengawasan tidak dilaksanakan sepanjang program MD. Selama pelaksanaan program MD berlangsung, akan ada 2-3 orang yang berperan sebagai dewan juri yang akan berkeliling untuk mengecek sekaligus memberikan penilaian. Penilaian itu sendiri dilihat dari penjualan terbanyak, kreativitas peserta didik, dan ketepatan tema dalam melaksanakan program MD; dan (3) Hasil dari penilaian tersebut akan diumumkan juara bagi peserta didik yang memenuhi standar penilaian. Penilaian lebih akan diberikan jika *stand* atau jualan habis sebelum penilaian berakhir, tetapi tetap mengikuti standar penilaian yang sudah ditentukan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Ambarita et al. (2018) pengawasan dilakukan untuk menetapkan pekerjaan yang sudah dilakukan, menilai dan mengoreksi agar pelaksanaan sesuai dengan rencana semula. Dalam pengawasan ini akan menghasilkan pengendalian, proses

mengarahkan seperangkat unsur (manusia, peralatan, mesin, organisasi) ke arah tercapainya suatu tujuan atau sasaran manajemen. Pengawasan dilakukan untuk mengawasi, menilai, mengoreksi dalam suatu kegiatan untuk mengarahkan peserta didik agar kegiatan dapat berjalan lebih teratur, dan diharapkan membentuk sikap disiplin pada peserta didik. Pratitis (2018) menyatakan pada fungsi pengawasan dilakukan dengan cara mengingatkan kembali siswa- siswa untuk mematuhi peraturan kegiatan MD. Guru pendamping tidak diizinkan untuk terlibat langsung saat siswa berjualan misal membantu siswa menjualkan produk, memberikan kembalian uang kepada pembeli, dan menghitung omset siswa yang diperoleh setelah program MD selesai. Semua bentuk kegiatan jual beli tersebut dilakukan secara mandiri oleh siswa. Guru pendamping hanya akan turun tangan apabila terdapat kondisi yang mendesak.

Faktor Pendukung dan Kendala dalam Manajemen Program *Market Day*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan tentang faktor pendukung dan kendala dalam manajemen program MD sebagai berikut: (1) Faktor pendukung pelaksanaan program MD adalah program ini didukung penuh oleh pihak yayasan, sehingga sekolah dapat melaksanakan program tersebut dengan lancar. Program ini juga mendapat dukungan dari orang tua, sebab dengan adanya program ini dapat membantu mengenalkan nilai-nilai wirausaha kepada peserta didik sejak dini. Peserta didik juga merasa senang mengikuti program MD, karena selain untuk membentuk karakter kewirausahaan, peserta didik juga mendapat penghasilan dari kegiatan tersebut, serta dapat berkenalan dengan orang-orang baru; (2) Faktor kendala pelaksanaan program MD biasa terjadi bagi peserta didik baru yang belum pernah mengikuti kegiatan sebelumnya. Kendalanya untuk peserta didik kelas 1 yang baru masuk agak kesulitan dalam menghitung jumlah barang yang dibeli dan uang kembalian. Kendala lainnya seperti masih malu-malu karena mereka tidak terbiasa berjualan, sehingga kurang dalam promosi barang atau makanan yang dijualnya. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah untuk peserta didik yang masih di kelas rendah biasanya masih sedikit diawasi oleh wali kelas atau orang tua nya. Untuk melatih kepercayaan diri pada peserta didik, SDIT Alam IKM Al-Muhajirin mengoptimalkan program sekolah lainnya untuk melatih percaya diri, contohnya melalui pelatihan *public speaking*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa manajemen program MD di SDIT Alam Ikatan Keluarga Muslim (IKM) Al-Muhajirin Palangka Raya merupakan inisiatif strategis yang berhasil menggabungkan pendidikan kewirausahaan dengan pengembangan karakter peserta didik. Melalui program MD para peserta didik mendapatkan pengalaman praktis dalam merencanakan, mengorganisir, dan menjalankan bisnis kecil, yang tidak hanya memperkaya pemahaman peserta didik tentang konsep kewirausahaan, melainkan juga membentuk karakter diri seperti akhlaq, cara berjual-beli sesuai dengan syariat Islam, serta kemandirian peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, H. R., Santosa, A. B., & Hidayati, D. (2023). Market Day Project Learning as a Method for Instilling Entrepreneurial Spirit in Students. *International Journal of Social Science and Human Research*, 6(7), 4126-4130.
- Ambarita, I., Sihombing, A., & Buatun, R. (2018). Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa dan Alumni STIMIK Kaputama Secara Online. *Methomika: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 2(2).
- Areli, A. J. (2018). Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik SMKNegeri 1 Penukal melalui Program Market day. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1), 60–67.
- Ayudiana, T. V. & Widiastuti, A. (2018). Studi Eksplorasi Program Market Day Di Sd Muhammadiyah Serut, Palbapang, Bantul. *JIPSINDO: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 5(2), 100-118.

- Barnawi., & Arifin, M. (2012). *Schoolpreneurship: Membangkitkan Jiwa dan Sikap Kewirausahaan Siswa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budiawan, N. (2011). *Model Pendidikan Market Day di SD Alam Ungaran (Studi tentang Penanaman Nilai-nilai Kewirausahaan pada Siswa Sekolah Dasar)*. Skripsi tidak Dipublikasikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Divac, V. M., Stašević, F., Kostić, M. D., Popović, D., & Đurđević Nikolić, J. (2022). Inquiry And Project-Based Learning As An Approach For Developing Entrepreneurship Competencies In Primary School High-Achieving Students. *Journal of Baltic Science Education*, 6(1A). <https://10.33225/jbse/22.21.1143>
- Dwinata, A., Asmarani, R., Sarumaha, M.S., Hikmah, N., & Pratiwi, E. Y. R. (2023). Program Market Day Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.6022>
- Febriyanti, F., Mulyadiprana, A., & Nugraha, A. (2021). Analisis Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Kewirausahaan “Market Day” di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq. *Pedagogika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 231-240.
- Floris, M., Dettori, A., & Reginato, E. (2023). Budding Entrepreneurs: The Role of University in Spreading Early Entrepreneurial Mindset in School Kids[J]. *National Accounting Review*, 5(1): 86-107. <https://10.3934/NAR.2023006>
- Ghozali, M., & Apridayanti, R. (2022). Market Day sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kewirausahaan Pada Anak. *Kreativasi: Journal of Community Empowerment*, 1(2). <https://doi.org/10.33369/kreativasi.v1i2.23741>
- Hardiyat, M.S., Fuadi, D., Rahmawati, L. E., Minsih., & Widyasari, C. (2023). Entrepreneurship Extracurriculars in Developing Entrepreneurial Character for Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 7(1), 97–105. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i1.54914>
- Hasanah, U. (2019). Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship melalui Kegiatan *Market Day* Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8–19.
- Hastuti, M., & Maslamah, M. (2023). Entrepreneurship Character Education Through The Market Day Program. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 57-75. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v5i1.837>
- Hidayah, N., & Ayuningtyas, C. E. 2022. *Market Day dan Karakter Kewirausahaan/ Entrepreneurship*. Yogyakarta: K-Media.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. United States of America: SAGE Publications Inc.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moon, Y., Park, S., & Kang, J. H. (2023) Development and Implementation Effects of An Entrepreneurship Education Program for The Development of Elementary School Students' Real-Life Problem-Solving Skills. *Journal of Learner-Centered Curriculum and Instruction*, 23(7), 705-724. <https://10.22251/jlcci.2023.23.7.705>
- Munawaroh, I. (2023, June 22). Implementation of The “Market Day” Entrepreneurship Program as A Means for Building Student Character At SD Negeri Gayam 5. <https://doi.org/10.31219/osf.io/rvzs2>
- Pratitis, M. L. (2018). Implementasi Program *Market day* Sebagai Sarana Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Siswa SDIT Alam Nurul Islam. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(25).
- Rohiem, A. F., Rahmasari, Z., & Hasibuan, Y. A. (202)3. Penerapan Prinsip Manajemen dalam Kegiatan *Market Day* untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3).
- Safiti, O. M. (2023). *Implementasi Program Market Day Dalam Menumbuhkan Kewirausahaan Peserta Didik di SD Negeri Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*.

- Skripsi tidak Dipublikasikan. Pekalongan: Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Saputri, O., & Sukartono. (2023). Market Day Program for Low Class: Improving Independent Character Education at Elementary School. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 56(1), 22–32. <https://doi.org/10.23887/jpp.v56i1.57088>
- Saroni, M. (2012). *Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sulistyowati, P., & Salwa. (2016). Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa kewirausahaan Pada Siswa Sejak Dini Melalui Program Market Day (Kajian Pada SDIT Mutiara Hati Malang). *Jurnal Pancaran Pendidikan*, 5(3). 111-120.
- Sundari, S., Mesran., Hafizhoh, S., dan Siahaan, H. (2023). Pembentukan Karakter Siddiq dan Amanah melalui Program Market Day di MTS Swasta Sidratul Ulya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3).
- Wahyono, B., Siswandari., & Santosa, D. (2013). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pedan Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1(1).
- Wicaksono, A. (2018). Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Madrasah Aliyah (MAN) Bangkalan. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 6(3), 1-13.